

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dewasa ini makin maju di beberapa lini kehidupan manusia, untuk itu perlu adanya pengembangan teknologi di bidang perkebunan khususnya karet. Karena penulis melihat belum ada teknologi yang baru, yang dapat menggantikan alat sadap karet manual. Metode yang digunakan dalam melakukan analisa ini dengan menggunakan metode pengujian secara fungsional, elementer. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah dengan membandingkan kecepatan pemotongan dengan jumlah mata potong yang sama. Dengan mengukur kecepatan dorong, kecepatan potong dan kekasaran permukaan hasil sadapan dan kuantitas hasil potongan sadap karet. Pada pengujian fungsional, alat ini dapat berkerja dengan baik dan dapat melakukan penyayatan kulit pohon sadap karet ini dengan baik. Kecepatan yang digunakan pada pengujian fungsi ini berbeda-beda, namun menggunakan mata pisau yang sama. Dalam menentukan alat ini dapat berkerja sesuai dengan tujuan dan fungsinya maka diuji dengan 5 sample kecepatan yaitu pada RPM 150, 500, 1000, 1500, dan 3000. Pada dasarnya dengan menggunakan 5 kecepatan diatas alat ini dapat berkerja, namun mempengaruhi hasil permukaan pada sadap karet. Diharapkan untuk kedepannya ada perbaikan pada alat ini sehingga dapat benar – benar diterapkan disetiap perkebunan karet di Indonesia.

Kata kunci: lateks, sadap, kecepatan sadapan



UNIVERSITAS
MERCU BUANA